

## **Penyuluhan Ibu Hamil Dalam Persiapan Persalinan Ditengah Pandemi COVID-19 di Desa Tompo Bulu Kabupaten Bantaeng**

**Wanti Aotari**

STIKes Amanah Makassar

[wantyaotary@gmail.com](mailto:wantyaotary@gmail.com)

### **ABSTRACT**

One of the risks that can occur in pregnant women if there is no preparation for delivery, namely psychological disorders, after giving birth the mother will experience several changes, both physical changes and psychological changes. Some mothers can adjust and some others cannot adjust properly. The community service method is carried out by providing information through counseling using lecture, discussion, and question and answer methods to groups of third trimester pregnant women who have attended as many as 25 people. Pregnant women participate in activities according to health protocols by washing their hands, wearing masks, and keeping their distance from one another. Activities are carried out in June -August 2020, where the activities are carried out in Tompobulu Village, Bantaeng sub-district, outside the city. The results of the pretest showed that only 3 (12%) of pregnant women had good knowledge about preparing for childbirth in the midst of the covid-19 pandemic and the results of the post-test increased after being given counseling and discussion to 21 (84%) of pregnant women about preparing for childbirth in the middle of the COVID-19 pandemic, the results of the evaluation through observation showed that pregnant women were enthusiastic and enthusiastic in discussing. Based on these results, it can be concluded that community service activities are able to make changes in a less knowledgeable community to increase after being given counseling using the discussion method and Brain Storming and increasing pregnant women's awareness in preparation for childbirth during the COVID-19 pandemic in Tompo Bulu Village, Jambi District outside the city.

**Keyword:** Counseling, Pregnant Women, Delivery, Pandemic COVID-19

### **ABSTRAK**

Salah satu risiko yang dapat terjadi pada ibu hamil jika tidak ada persiapan persalinan yaitu gangguan psikologis, pasca melahirkan ibu akan mengalami beberapa perubahan, baik perubahan fisik maupun perubahan psikologis. Sebagian ibu ada yang bisa menyesuaikan diri dan sebagian lainnya tidak bisa menyesuaikan diri dengan baik. Metode pengabdian masyarakat dilakukan dengan cara pemberian informasi melalui penyuluhan dengan metode ceramah, diskusi, dan Tanya jawab pada kelompok ibu hamil trimester III yang telah hadir sebanyak 25 orang. Ibu hamil mengikuti kegiatan sesuai dengan protokol kesehatan mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak satu dengan yang lainnya. Kegiatan dilakukan pada bulan

Juni –Agustus 2020, tempat kegiatan dilakukan di Desa Tompobulu Kabupaten Bantaeng. Hasil pretest menunjukkan pengetahuan yang baik hanya 3 (12%) ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang persiapan persalinan di tengah pandemi covid-19 dan hasil post test terjadi peningkatan setelah diberikan penyuluhan dan diskusi menjadi 21 (84%) ibu hamil tentang persiapan persalinan ditengah pandemic COVID-19, hasil evaluasi melalui pengamatan tampak ibu hamil semangat dan antusias dalam berdiskusi. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat mampu membuat perubahan masyarakat yang berpengetahuan kurang menjadi meningkat setelah diberikan penyuluhan dengan metoda diskusi dan Brain Storming serta meningkatkan kepedulian ibu hamil dalam persiapan persalinan pada masa pandemic COVID-19 di Desa Tompobulu Kecamatan Jambi luar kota

**Kata kunci :**Penyuluhan, Ibu Hamil, Persalinan, Pandemi COVID-19

## **PENDAHULUAN**

Kehamilan dan persalinan merupakan suatu proses yang alami dan menimbulkan rasa sakit yang lebih parah dari seharusnya karena pengaruh dari rasa panik dan stress (Sulistianingsih & Hasyim, 2021). Hal ini disebut fear-tension-pain concept (takut-tegang-sakit), dimana rasa takut menimbulkan ketegangan atau kepanikan yang menyebabkan otot menjadi kaku dan akhirnya menyebabkan rasa sakit. Banyak faktor penyebab tingginya ketakutan ibu menghadapi persalinan terutama primigravida, berkaitan dengan emosi ibu yang berpengaruh pada proses persalinan. Kecemasan persalinan pertama merupakan perasaan atau kondisi psikologis yang tidak menyenangkan dikarenakan adanya perubahan fisiologis yang menyebabkan ketidak stabilan kondisi psikologis. Untuk menghilangkan rasa cemas harus ditanamkan kerjasama antara pasien dengan tenaga kesehatan dan pemberian informasi selama kehamilan (Sari & Susanti, 2022).

Kehamilan dan melahirkan adalah momen yang membahagiakan bagi setiap calon ibu di dunia, namun tidak dapat dipungkiri bahwa menjalani kehamilan dan Persiapan melahirkan saat wabah COVID-19 justru menambah kecemasan sang ibu. Persiapan persalinan terutama dalam masa pandemi covid-19 adalah hal yang penting dilakukan lebih matang dan ada lebih banyak prosedur yang harus dijalankan termasuk pemakaian protokol kesehatan dan pemenuhan asupan gizi (Setiarini & Shofiyah, 2022) Pemeriksaan kehamilan saat wabah COVID-19 dapat dilakukan selama mengikuti protokol kesehatan, seperti menggunakan masker saat keluar rumah, menerapkan etika bersin dan batuk yang tepat, serta mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir baik saat berada di lingkungan puskesmas, rumah sakit dan saat tiba di rumah (Wulandari et al., 2021)

salah satu risiko yang dapat terjadi pada ibu hamil jika tidak ada persiapan persalinan yaitu psikologis, pasca melahirkan ibu mengalami beberapa perubahan, baik perubahan fisik maupun perubahan psikologis. Sebagian ibu ada yang bisa menyesuaikan diri dan sebagian lainnya tidak bisa menyesuaikan diri dengan baik (Yanti & Lilis, 2022) Selama masa pandemic COVID 19, pemerintah menghimbau untuk gerakan pakai masker dalam kondisi sehat maupun sakit, dengan adanya himbauan tersebut mengakibatkan pembatasan bagi para ibu hamil untuk keluar rumah. Dengan demikian tingkat kesuburan selama masa pandemic terus bertambah, penyebabnya adalah beberapa pasangan usia subur enggan untuk mengakses fasilitas kesehatan (Ahmad et al., 2021) Situasi Pandemi COVID-19, pelayanan kebidanan dan konsultasi dapat dilakukan melalui grup WhatsApp (Online), dan mengikuti berbagai protocol yang dianjurkan Kementrian Kesehatan, diantaranya, menjaga jarak, menggunakan masker dan menjaga tangan selalu dalam keadaan bersih, untuk mengurangi resiko tertular wabah COVID-19. Seperti menggunakan masker saat klien datang ke untuk melakukan pemeriksaan dan mencuci tangan

sebelum masuk ruangan periksa. Fakta adanya Kekhawatiran atau rasa cemas menjelang hari persalinan sering dirasakan oleh ibu hamil pada situasi pandemic seperti sekarang, dengan memberikan pendidikan kesehatan pada Ibu hamil melalui informasi, penyuluhan pada masyarakat dan membuka kelas konsultasi melalui WhatsApp Group dapat membantu para ibu hamil untuk mengurangi rasa cemas para ibu selama menjalani kehamilan dan mempersiapkan persalinan ditengah masa pandemic COVID-19 (Gustina, 2020).

Pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan merupakan salah satu indikator dalam upaya menurunkan AKI karena 90% kematian ibu terjadi pada saat persalinan. Upaya untuk meningkatkan pengetahuan adalah melalui pendidikan kesehatan yang dapat dilakukan dengan cara penyuluhan kesehatan atau informasi melalui berbagai media dan teknologi. Fungsi media penyuluhan sangatlah penting sebab media dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audiensi sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya atau mendorong keinginan audien untuk mendengarkan penyuluhan. Selain itu media juga berguna untuk mempermudah sasaran memperoleh pengetahuan dan keterampilan (Ariestanti et al., 2020)

Hasil survey yang dilakukan di kelurahan yang berada di desa memiliki pengetahuan yang masih kurang tentang persiapan persalinan dibuktikan lewat pengakuan 6 orang ibu hamil bahwa belum memahami secara rinci apa saja yang harus dipersiapkan sebelum bersalin, hanya mengatakan tentang persiapan mental, banyak jalan pada pagi hari, perlengkapan dan biaya persalinan serta belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang persiapan persalinan yang lengkap pada kehamilannya. Berdasarkan fenomena tersebut, maka tujuan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan penyuluhan ibu hamil dalam persiapan persalinan ditengah pandemi COVID-19 di Desa Tompobulu.

## **LITERATURE OR CONCEPTUAL REVIEW**

*Definisi Dalam pengertian sehari-hari persalinan sering diartikan serangkaian kejadian pengeluaran bayi yang sudah cukup bulan, disusul dengan pengeluaran plasenta dan selaput janin dari tubuh ibu melalui jalan lahir atau melalui jalan lain, berlangsung dengan bantuan atau tanpa bantuan (kekuatan ibu sendiri) (Oxorn & Forte, 2010). Jenis persalinan*

- a. Persalinan Spontan Yaitu persalinan yang berlangsung dengan kekuatan ibu sendiri, melalui jalan lahir ibu tersebut.
- b. Persalinan Buatan yaitu Bila persalinan dibantu dengan tenaga dari luar misalnya ekstraksi forceps, atau dilakukan operasi Sectio Caesaria.
- c. Persalinan Anjuran Persalinan yang tidak dimulai dengan sendirinya tetapi baru berlangsung setelah pemecahan ketuban, pemberian pitocin atau prostaglandin Persalinan Berdasarkan Umur Kehamilan Adapun persalinan berdasarkan usia kehamilan dapat diklasifikasikan sebagai berikut (Sinsin, 2013) :
  - 1) Abortus Pengeluaran buah kehamilan sebelum kehamilan 22 minggu atau bayi dengan berat badan kurang dari 500 gram.
  - 2) Partus immaturus Pengeluaran buah kehamilan antara 22 minggu dan 28 minggu atau bayi dengan berat badan antara 500 gram dan 999 gram.
  - 3) Partus prematurus Pengeluaran buahkehamilan antara 28 minggu dan 37 minggu atau bayi dengan berat badan antara 1000 gram dan 2499 gram.
  - 4) Partus maturus atau a'term Pengeluaran buah kehamilan antara 37 minggu dan 42 minggu atau bayi dengan berat badan 2500 gram atau lebih
  - 5) Partus postmaturus atau serotinus Pengeluaran buah kehamilan setelah kehamilan 42 minggu. Sebab –Sebab Mulainya Persalinan Sebab mulainya persalinan belum diketahui dengan jelas. Agaknya banyak faktor yang memegang peranan dan bekerjasama sehingga terjadi persalinan.

Beberapa teori yang dikemukakan adalah: penurunan kadar progesteron, teori oksitosin, keregangan otot-otot, pengaruh janin, dan teori prostaglandin. Beberapa teori yang menyebabkan mulainya persalinan adalah sebagai berikut (Oxorn & Forte, 2010; Sinsin, 2013) :

- a. Penurunan Kadar Progesteron Progesterone menimbulkan relaxasi otot-otot rahim, sebaliknya estrogen meningkatkan kerentanan otot rahim. Selama kehamilan terdapat keseimbangan antara kadar progesteron dan estrogen dalam darah, tetapi pada akhir kehamilan kadar progesteron menurun sehingga timbul his. Proses peneupaan plasenta terjadi mulai umur kehamilan 28 minggu, dimana terjadi penimbunan jaringan ikat, dan pembuluh darah mengalami penyempitan dan buntu. Produksi progesterone mengalami penurunan, sehingga otot rahim lebih sensitive terhadap oksitosin. Akibatnya otot rahim mulai berkontraksi setelah tercapai tingkat penurunan progesterone tertentu
- b. Teori Oksitosin Oksitosin dikeluarkan oleh kelenjar hipofisis pars posterior. Perubahan keseimbangan estrogen dan progesterone dapat mengubah sensitivitas otot rahim, sehingga sering terjadi kontraksi Braxton Hicks. Di akhir kehamilan kadar progesteron menurun sehingga oksitocin bertambah dan meningkatkan aktivitas otot-otot rahim yang memicu terjadinya kontraksi sehingga terdapat tanda-tanda persalinan
- c. Keregangan Otot-Otot  
Otot rahim mempunyai kemampuan meregang dalam batas tertentu. Setelah melewati batas tertentu terjadi kontraksi sehingga persalinan dapat dimulai. Seperti halnya dengan Bladder dan Lambung, bila dindingnya teregang oleh isi yang bertambah maka timbul kontraksi untuk mengeluarkan isinya. Demikian pula dengan rahim, maka dengan

majunya kehamilan makin teregang otot-otot dan otot-otot rahim makin rentan. Contoh, pada kehamilan ganda sering terjadi kontraksi setelah keregangan tertentu sehingga menimbulkan proses persalinan.

- d. Pengaruh Janin Hipofise dan kelenjar suprarenal janin rupa-rupanya juga memegang peranan karena pada anencephalus kehamilan sering lebih lama dari biasa, karena tidak terbentuk hipotalamus. Pemberian kortikosteroid dapat menyebabkan maturasi janin, dan induksi (mulainya) persalinan.

- e. Teori Prostaglandin

Konsentrasi prostaglandin meningkat sejak umur kehamilan 15 minggu yang dikeluarkan oleh desidua. Prostaglandin yang dihasilkan oleh desidua diduga menjadi salah satu sebab permulaan persalinan. Hasil dari percobaan menunjukkan bahwa prostaglandin F<sub>2</sub> atau E<sub>2</sub> yang diberikan secara intravena, intraduktus extra amnion menimbulkan kontraksi miometrium pada setiap umur kehamilan. Pemberian prostaglandin saat hamil dapat menimbulkan kontraksi otot rahim sehingga hasil konsepsi dapat keluar. Prostaglandin dapat dianggap sebagai pemicu terjadinya persalinan

## **BAHAN DAN METODE**

### **Metode Pengabdian**

Metode pengabdian masyarakat dilakukan dengan cara pemberian informasi melalui penyuluhan dengan metode ceramah, diskusi, dan Tanya jawab pada kelompok ibu hamil trimester III yang telah hadir sebanyak 25 orang. Ibu hamil mengikuti kegiatan sesuai dengan protokol kesehatan mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak satu dengan yang lainnya. Kegiatan dilakukan pada bulan Juni –Agustus 2020, tempat kegiatan dilakukan di Desa tompobulu kecamatan Jambi luar Kota. Langkah-langkah Kegiatan

1. Mengurus izin kegiatan pengabmas Membuat surat izin kegiatan pengabmas ke Poltekkses dan seterusnya poltekkes membuat surat izin kegiatan ke kantor kelurahan desa Tompobulu dan Izin kegiatan ke Puskesmas Tompobulu
2. Persiapan Pelaksanaan kegiatan
  - a. Melakukan Identifikasi masalah sebagai langkah awal untuk merumuskan apa saja yang akan dilakukan sebagai pencegahan covid-19 pada masa persalinan.
  - b. Melakukan survei lapangan pada tanggal 20 Mei 2022 ke kantor Desa Tompobulu sebagai tempat untuk berkoordinasi tentang pelaksanaan kegiatan. Kemudian melakukan proses wawancara dan diskusi dengan bidan desa dan pihak perangkat desa untuk melakukan identifikasi permasalahan yang ada di desa Tompobulu
  - c. Melakukan koordinasi dengan bidan desa Tompobulu tentang kegiatan yang akan dilakukan.
  - d. Melakukan koordinasi dengan kepala Puskesmas tentang persiapan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan hasil yang diperoleh kepala desa Puskesmas setuju dan mendukung semua kegiatan yang akan dilakukan di Desa Tompobulu
  - e. Penelusuran pustaka untuk acuan materi yang digunakan selama kegiatan pengabdian ini.
  - f. Mempersiapkan materi yang akan diberikan yaitu materi persiapan persalinan pada masa pandemic covid-19
  - g. Membuat media yang akan digunakan dalam kegiatan pengabmas, spanduk
  - h. Membuat kuesioner yang akan digunakan untuk mengukur pengetahuan ibu hamil



### **Pelaksanaan kegiatan**

1. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat pada tanggal 19 Juli 2022 tempat di desa Tompobulu, kegiatan ini dihadiri oleh ibu hamil sebanyak 25 orang. memberikan masker dan handsanitizer kepada ibu hamil, dan menjaga jarak serta cara pencegahan penularan covid-19.  
Pada kegiatan ini pertama melakukan pembukaan kegiatan pengabdian, pretest atau mengukur pengetahuan ibu hamil terlebih dahulu selama 30 menit, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi penyuluhan tentang persiapan persalinan pada masa pandemic covid-19, diikuti dengan diskusi dan pembahasan dalam kelompok ibu hamil yang hadir
2. Memberikan materi tentang persiapan persalinan kepada ibu hamil menggunakan media LCD dan Laptop, dan buku saku. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab tentang materi yang diberikan.
3. Kegiatan pengabmas kembali dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2020 dengan memberikan atau mereview kembali materi yang telah di jelaskan pada awal kegiatan pengabmas, selanjutnya memberikan kuesioner sebagai post-test untuk mengukur pengetahuan ibu hamil setelah diberikan informasi atau penyuluhan tentang persiapan persalinan pada masa pandemic covid-19. Kegiatan pengabmas diikuti ibu hamil dengan antusias sampai kegiatan berakhir.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabmas di desa Tompobulu dengan sasaran ibu hamil sebanyak 25 orang, media yang digunakan adalah buku saku, leaflet, dan spanduk. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh pengabdian terhadap ibu hamil trimester III, kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan pretest untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil sebelum dilakukan penyuluhan dapat digambarkan sebagai pada tabel 1 sebagai berikut

**Tabel 1.**

**Distribusi responden berdasarkan Pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan (pre&post test)**

| Kategori    | Sebelum |     | Sesudah |     |
|-------------|---------|-----|---------|-----|
|             | f       | %   | f       | %   |
| Baik        | 3       | 12  | 21      | 84  |
| Kurang Baik | 22      | 88  | 4       | 16  |
| Total       | 25      | 100 | 25      | 100 |

Berdasarkan tabel diatas hasil pre test menunjukkan dari 25 ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang persiapan persalinan pada masa pandemic covid -19 adalah 3 (12%), sesudah diberikan penyuluhan terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 21 (84%) Evaluasi yang dilakukan melalui pengamatan pengabdian, pada pelaksanaan penyuluhan tampak adanya antusias peserta dan rasa ingin tahu tentang kehamilan dan persiapan persalinan dimasa pandemic covid-19 ini sangat tinggi. Hal ini terlihat dari berbagai pertanyaan yang dilontarkan oleh peserta.

Peserta banyak menanyakan seputar cara mencegah penularan dan mempertahankan imunitas diri, tanda-tanda persalinan kapan tepatnya harus datang ke puskesmas atau klinik bidan, kemudian mengenai mitos-mitos yang beredar di masyarakat untuk pencegahan dengan minuman tradisional hingga ke hukum. Bahkan bapak kepala desa yang ikut hadir pada saat itu juga turut bertanya tentang cara-cara mencegah penularan pada masa pasca covid-19 Kepedulian dimaksudkan untuk melihat tingkat kesadaran ibu hamil tentang kebutuhan kesehatan dirinya selama hamil. hasil diskusi menunjukkan respon terhadap kesehatan dirinya. Setelah diberikan penyuluhan ada respon dari ada salah satu dari ibu hamil yang mempunyai ide slogan bahwa ibu hamil didesa Tompobulu harus tetap sehat maka sebelum melahirkan dari sekarang harus mulai mengecek kadar Hb menjelang persalinan, persiapan supaya tidak terjadi kejang

persalinan dan mengajak serta selalu menjaga protokol kesehatan agar ibu hamil tetap sehat



Gambar 1. Kegiatan Pretest Sebelum Penyuluhan Kesehatan



Gambar 2. Kegiatan penyuluhan kesehatan setelah pembagian buku saku



Gambar 3. Kegiatan pelaksanaan pengabdian Masyarakat melalui diskusi dan curah pendapat Bersama Ka.Des dan Ka. Puskesmas

## **PEMBAHASAN**

Pendidikan kesehatan atau penyuluhan dimaksudkan untuk memberi penerangan maupun mengubah masyarakat menuju keadaan yang lebih baik seperti yang dicita-citakan, suatu usaha menyebarluaskan hal-hal yang baru. Rasa takut dan kecemasan ibu hamil dalam masa pandemik covid-19 semakin meningkat. Sehingga setelah diberikan penyuluhan dan pemahaman yang mendalam, pentingnya pencegahan dan persiapan persalinan pada masa pandemik covid-19, ibu hamil menyadari bahwa ketakutan mereka selama ini ternyata tidak berarti, sebagian besar dari mereka menyadari pentingnya menjaga kesehatan reproduksi dan protokol kesehatan jika bersin dan batuk, mempersiapkan persalinan dalam masa pandemic covid-19 terutama untuk mencegah atau mengurangi resiko penularan pada tempat sumber penularan tidak langsung seperti gagang pintu, kursi dll. yang memungkinkan dapat menular baik secara langsung maupun tidak langsung (Yanti & Lilis, 2019).

Hasil pretes sebelum dilakukan penyuluhan dan pemberian buku saku, pengetahuan yang baik hanya sebagian kecil dari 25 ibu hamil ini menunjukkan masih kurangnya pengetahuan atau informasi tentang persiapan persalinan ditengah pandemik covid-19, hal ini kemungkinan kurangnya pemahaman masyarakat tentang pencegahan dan penularan covid-19 terutama pada masa hamil dan menjelang persalinan, apalagi masih ada kasus / keluarga yang terkena covid-19 di masyarakat. Persiapan persalinan bertujuan untuk menyiapkan semua kebutuhan secara fisik, psikologis dan finansial selama kehamilan maupun proses persalinan. Persiapan persalinan adalah segala sesuatu yang disiapkan dalam hal menyambut kelahiran anak oleh ibu hamil. Ibu nifas yang melakukan persiapan persalinan dapat dilihat dari mampunya ibu menyiapkan semua kebutuhan secara fisik, psikologis dan finansial selama kehamilan maupun proses persalinan (Wulandari et al., 2018).

Pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang menentukan kemampuannya dalam memahami segala sesuatu yang diketahuinya. Berbagai macam sumber seperti, media poster, kerabat dekat, media massa, media elektronik, buku petunjuk, petugas kesehatan, dan sebagainya merupakan hal yang akan menjadi suatu Pengalaman seseorang, dapat menambah pengetahuannya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi Pengetahuan seseorang diantaranya yaitu faktor yang berasal dari dalam (dalam diri individu) maupun dari eksternal (luar diri individu). Sedangkan beberapa faktor seperti pengalaman, tingkat pendidikan, keyakinan, fasilitas, penghasilan, dan sosial budaya juga dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. (Notoatmodjo, 2012). Hasil posttest setelah dilakukan penyuluhan dan pemberian buku saku, terjadi peningkatan pengetahuan tujuh kali lipat (84%) dari sebelum diberikan penyuluhan (25 ibu hamil) hal ini menunjukkan bahwa ibu hamil dimasyarakat desa Tompobulu sangat antusias dan semangat ingin tahunya lebih besar. Hasil diskusi diperoleh pemahaman yang mendalam dari para ibu hamil, sehingga diharapkan nantinya akan terbentuk sikap dan perilaku dimana semua ibu hamil akan berusaha untuk mempersiapkan baik fisik maupun psikologis pada kehamilan dimasa pandemic covid -19 terutama mempersiapkan menjelang persalinan dengan upaya pencegahan termasuk kebutuhan gizi yg cukup untuk meningkatkan daya tahan tubuh selama kehamilan dan persalinan Masa pandemi saat ini, ibu hamil merasa tingkat kecemasan dan kekhawatiran lebih tinggi dibandingkan dengan sebelumnya. Kecemasan ibu yang diungkapkan ibu saat diskusi adalah ketika menghadapi kehamilan dan proses melahirkan terutama pada masa pandemic covid -19 dan ketidaktahuan ibu dalam hal prosedur melahirkan saat pandemi COVID-19, sehingga menambah kecemasan tersebut. Prosedur tersebut diantaranya yang mengharuskan ibu hamil pergi ke klinik atau rumah sakit untuk pemeriksaan rutin ke dokter hingga tertularnya COVID-19 akan menambah kekhawatiran ibu. Kondisi kecemasan ibu hamil tersebut dapat

mempengaruhi kesejahteraan janin dan membuat ibu merasa selalu was-was selama kehamilannya. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Asmariyah dkk (2021) yang mengatakan bahwa tingkat kecemasan ibu hamil pada masa pandemi covid-19 yang semakin meningkat pada masa pandemi covid-19 (Dewi et al., 2019)

Proses Persalinan pada masa pandemi ini, merupakan salah satu hal yang menjadi perhatian khusus bagi pemerintah. Persalinan saat pandemi bisa berpotensi menjadi media dalam penyebaran virus covid-19. Kasus yang semakin bertambah juga menambah kekhawatiran terutama bagi ibu hamil yang harus melakukan pemeriksaan rutin baik ke dokter maupun ke bidan. Oleh karena itu, pemerintah telah mempersiapkan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses persalinan sehingga ibu-ibu tidak perlu khawatir lagi (Khairunisa, 2018).

Ibu hamil merupakan kelompok masyarakat yang rawan mengalami kesehatan ibu hamil juga sangat sensitive terhadap terjadinya infeksi yang disebabkan oleh berbagai mikroorganisme hal ini terjadi karena adanya perubahan anatomi dan fisiologi pada tubuh ibu hamil secara fisiologis serta terjadinya perubahan sistem pertahanan tubuh semuanya disebabkan oleh penyesuaian tubuh ibu dan bayi sebagai perubahan semialogenik (Sulistianingsih & Hasyim, 2021).

Berdasarkan rekomendasi dari WHO ibu hamil dapat melakukan pencegahan terjadinya virus covid-19 dengan cara mencuci tangan secara rutin, hindari menyentuh mata, hidung, mulut, tutup mulut dan hidung pada saat batuk atau bersin saat batuk dengan siku atau tisu serta menjaga jarak dengan orang lain. Segera minta pertolongan medis jika mengalami batuk, demam, dan sesak nafas (Sari & Susanti, 2019). Berdasarkan hasil kegiatan pengabmas dengan pemberian informasi dan diskusi kepada ibu hamil menyatakan bahwa kepedulian ibu hamil tentang persiapan persalinan sangat

baik dan penting untuk diperhatikan, banyak upaya yang telah dilakukan untuk mencegah terjadinya virus covid-19 karena kondisi ibu hamil sangat rentan terhadap terjadinya virus covid-19. Kepedulian ibu hamil tentang persiapan persalinan dilakukan dengan cara skrining dan hasilnya dikategorikan menjadi resiko rendah, sedang, tinggi, untuk covid-19, selain itu langkah untuk mengurangi terjadinya komplikasi kehamilan dimasa covid-19 sesuai dengan protocol kesehatan. Ibu hamil di desa Tompobulu sangat peduli terhadap kesehatan selama hamil.

Kepedulian ini terus dikembangkan kepada masyarakat di desa Tompobulu terutama pada ibu hamil sesuai dengan anjuran tim pengabdian bahwa pencegahan virus corona harus tetap dilakukan agar ibu hamil dapat menjalani persalinan dengan aman, dapat mempersiapkan diri menghadapi persalinan dengan baik, begitu juga dengan persiapan fisik, dan mental ibu hamil juga dipersiapkan dengan baik agar persalinan dapat berlangsung dengan normal dan lancar (Setiarini & Shofiyah, 2017).

Kehamilan dan persalinan pada masa pandemic covid-19 sangat menghawatirkan ibu hamil dan keluarga dan juga dapat mempengaruhi psikologis ibu hamil, pandemic covid -19 mengakibatkan efek yang tidak menyenangkan dan tidak dapat diprediksi sedangkan pengaruh covid-19 pada ibu hamil di duga dapat mempengaruhi kehamilan dan gejalanya dapat menjadi lebih buruk, sehingga sangat penting dilakukan suatu upaya pencegahan covid-19 pada ibu hamil (Hidayat, 2013).

Kondisi yang sangat penting dan sangat dinantikan oleh setiap ibu adalah masa persalinan akan semakin bersemangat menjalani hari dengan momen membahagiakan tersebut. Tetapi akan berbeda bila kehamilan dan persalinan ditengah pandemi covid-19, saat ini ibu hamil sangat membutuhkan dukungan keluarga/suami dalam persiapan persalinan. agar ibu hamil merasa aman dan nyaman dalam menghadapi persalinan serta meminimalkan tingkat kecemasan

dan kekhawatiran ibu hamil walaupun dalam situasi pandemic covid-19. Salah satu dari ibu hamil menyatakan bahwa keluarga sangat mendukung kami ibu hamil dalam mempersiapkan diri baik fisik maupun psikhis menjelang persalinan khususnya ditengah pandemic covid-19.

Akhir dari kegiatan penyuluhan dan diskusi yang dilakukan pada ibu hamil yaitu dengan memberikan vitamine dan kit protokol kesehata

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Setelah kegiatan pengabmas dilakukan maka hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa mitra sasaran mengalami perubahan sebagai berikut :

1. Terjadi peningkatan pengetahuan 7 kali lebih besar setelah dilakukan penyuluhan tentang persiapan persalinan ditengah covid-19 dibandingkan sebelum dilakukan penyuluhan yang hanya 12 % dari 25 ibu hamil di desa Tompobulu Kecamatan Jambi luar kota tahun 2020
2. Meningkatkan kepedulian ibu hamil dalam persiapan persalinan pada masa pandemic covid-19 di Desa Tompobulu Kecamatan Jambi luar kota tahun 2020.
3. Memperoleh dukungan dari keluarga untuk ibu hamil dalam persiapan persalinan ditengah pandemi covid-19 di Desa Tompobulu Kecamatan Jambi luar kota tahun

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, M., Usman, A. N., Arifuddin, S., & Patmahwati, P. (2021). Persiapan Persalinan dan Kelahiran Di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1 (3), 109–113.
- Ariestanti, Y., Widayati, T., & Sulistyowati, Y. (2020). Determinan Perilaku Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care) Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 10 (2), 203–216.
- Dewi, A. D. C., Nurbaiti, M., Surahmat, R., & Putinah, P. (2021). Kecemasan pada Ibu Hamil di Masa Pandemi Covid 19 di RSUD Ibnu Sutowo Baturaja. *Jurnal Smart Keperawatan* 8 (1), 64–69.



- Gustina, I. (2019). Penyuluhan Kesehatan Pada Ibu Hamil Tentang Mempersiapkan Kehamilan Dan Persalinan Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bakti Parahita* (p-ISSN-2747-2094), 1(01).
- Hidayat, S. (2019). Kecemasan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan. *Wiraraja Medika: Jurnal Kesehatan*, 3(2), 67–72
- hairunisa, D. (2019). Pendidikan Kesehatan Tentang Perawatan Selama Kehamilan Dan Persiapan Persalinan Selama Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 99–105.
- Oxorn, H., & Forte, W. R. (2010). *Ilmu kebidanan: patologi dan fisiologi persalinan*. Penerbit Andi.
- Sari, I. N., & Susanti, S. (2019). Pendidikan kesehatan tentang pentingnya antenatal care pada masa pandemi COVID-19. *Pengabdian Masyarakat Cendekia (PMC)*, 1(2), 44
- Setiarini, D. A. K., & Shofiyah, S. (2020). Perilaku Ibu Hamil terhadap Pemeriksaan Kehamilan selama masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kebidanan*, 12(1), 54–64
- Sinsin, L. (2013). *Masa Kehamilan & Persalinan*. Elex Media Komputindo.
- Sulistianingsih, A., & Hasyim, D. I. (2019). Pengaruh Edukasi Persalinan Via Whatsapp Group Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan Di Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(2), 85–94.
- Wulandari, S., Sitorus, R. J., & Noviadi, P. (2021). Analisis Hubungan Kecemasan Ibu Hamil Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Palembang. *JAMBI MEDICAL JOURNAL" Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan"*, 9(3), 324-332.
- Yanti, D., & Lilis, D. N. (2019). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Perdarahan Postpartum. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 2(1), 16–23.